

## Pembahasan roman Es waren Habichte in der Luft dan Der Mann im Strom karya Siegfried Lenz

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20158673&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Siegfried Lenz adalah seorang pengarang Jerman yang terkenal dewasa ini. Karya-karya Siegfried Lenz pada umumnya bersifat kemanusiaan dan universal, itulah sebabnya karya-karyanya banyak dibaca orang, tidak hanya di negara Jerman, tetapi juga, di luar negeri, terutama di daratan Eropa. Dengan terbitnya roman *Deutschstunde* (1968) nama Siegfried Lenz menjadi terkenal. Roman ini telah diterjemahkan ke dalam sembilan belas bahasa. Di Indonesia Siegfried Lenz telah dikenal melalui cerpennya *Lukas, sanftmutiger Knecht* yang diterjemahkan oleh Hazil dengan judul *Lukas Budak si Lembut Hati* yang terkumpul dalam buku *Kisah Jerman Sepanjang Zaman (modern)*. Pada kesempatan ini akan dibahas dua karya Siegfried Lenz yaitu *Es waren Habichte in der Luft* dan *Der Mann im Strom*. Keduanya ditulis dalam bentuk roman. Dua roman ini dipilih karena temanya yang aktual; walaupun roman ini ditulis dua puluh tahun yang lalu, namun masalah yang disajikannya masih mempunyai daya tarik bagi pembacanya. Dalam dua romannya ini Siegfried Lenz menggambarkan dengan jelas watak dan sepak terjang tokoh-tokohnya, bagaimana mereka menghadapi tantangan hidupnya...